

ABSTRAK

Yanik Hermawati, 2024, *Upaya Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Membuat Karya Seni Makrame Sederhana Dengan Metode Eksperimen di Kelas V SDN Sumedangan 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN). Pembimbing: Fatimatus Zahrah, M.Pd.

Kata Kunci: *Metode Eksperimen, Kreativitas, Seni Makrame.*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan rendahnya tingkat kreativitas siswa pada pembelajaran seni rupa dalam membuat karya seni makrame sederhana yang disebabkan karena penggunaan metode pengajaran yang kurang kreatif dan tidak bervariasi sehingga menjadikan pembelajaran kurang efektif dan membuat siswa tidak aktif dalam belajar. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Pertama, Bagaimana penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat karya seni makrame sederhana di kelas V SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Pamekasan. Kedua, bagaimana hasil peningkatan kreativitas siswa dalam membuat karya seni makrame sederhana di kelas V SDN Sumedangan 3 Kecamatan Pademawu Pamekasan.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain model siklus spiral Kurt Lewin, yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi sedangkan data yang dikumpulkan melalui observasi langsung, dan diskusi kelas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Data pengamatan menunjukkan presentase keseluruhan aktivitas guru pada pra siklus sebesar 66% dengan skor total diperoleh 37 dari skor maksimum 56, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 78,5% dengan skor total diperoleh 44 dari skor maksimum 56 dan meningkat secara signifikan pada siklus II dengan hasil presentase 87, 5% dengan skor total diperoleh 49 dari skor maksimum 56. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I dengan presentase 80% dengan skor total diperoleh 32 dari skor maksimum 40, kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 92,5% dengan skor total diperoleh 37 dari skor maksimum 40. Pada kreativitas siswa pada tahap awal pra siklus yaitu 62,61% dengan skor total diperoleh 1.315 dari skor maksimum 2.100, kemudian mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 70,95% dengan skor total diperoleh 1.490 dari skor maksimum 2.100 dan meningkat secara signifikan pada siklus II dengan hasil persentase 87,38% dengan skor total diperoleh 1.835 dari skor maksimum 2.100, penelitian ini dikatakan sudah memenuhi indikator keberhasilan sehingga peneliti tidak lagi meneruskan penelitian berikutnya.